

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, SEBAGIAN
BESAR MANUSIA MASIH MENGANGGAP ALLAH
ADA DILUAR DAN MELIHAT DARI JAUH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
10 Januari 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, SEBAGIAN BESAR MANUSIA MASIH
MENGANGGAP ALLAH ADA DILUAR DAN MELIHAT DARI JAUH**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah sebagian besar manusia masih menganggap Allah ada diluar dan melihat dari jauh, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang sebagian besar manusia masih menganggap Allah ada diluar dan melihat dari jauh, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang sebagian besar manusia masih menganggap Allah ada diluar dan melihat dari jauh, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hizr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya roh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hizr : 15: 29)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Tidaklah Allah menciptakan dan membangkitkan kamu itu melainkan hanyalah seperti satu jiwa saja. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (Luqman : 31: 28)

"Sungguh Kami melihat mukamu menengadah ke langit, maka sungguh Kami akan memalingkan kamu ke kiblat yang kamu sukai. Palingkanlah mukamu ke arah Masjidil Haram. Dan dimana saja kamu berada, palingkanlah mukamu ke arahnya. Dan sesungguhnya orang-orang yang diberi Al Kitab memang mengetahui, bahwa berpaling ke Masjidil Haram itu adalah benar dari Tuhannya; dan Allah sekali-kali tidak lengah dari apa yang mereka kerjakan. (Al Baqarah : 2: 144)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

"...Kami telah menghiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang...(Al Mulk: 67: 5)

"Pencipta langit dan bumi. Dia menjadikan bagi kamu dari jenis kamu sendiri pasangan-pasangan dan dari jenis binatang ternak pasangan-pasangan, dijadikan-Nya kamu berkembang biak dengan jalan itu. Tidak ada sesuatupun yang serupa dengan Dia, dan Dia-lah yang Maha Mendengar dan Melihat. (Asy Syuura : 42: 11)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang sebagian besar manusia masih menganggap Allah ada diluar dan melihat dari jauh, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis sebagian besar manusia masih menganggap Allah ada diluar dan melihat dari jauh karena mereka tidak menyadari dan tidak mengerti tentang energi Allah dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*, dilihat dari sudut pandang Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon. 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

SEBAGIAN BESAR MANUSIA MASIH BELUM MENGETRI TENTANG ENERGI ALLAH DAN RUH KU, BAGAIMANA ALLAH MELIHAT MANUSIA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"Sungguh Kami melihat mukamu menengadah ke langit, maka sungguh Kami akan*

memalingkan kamu ke kiblat yang kamu sukai...(Al Baqarah : 2: 144)

Ternyata disini Allah telah mendeklarkan bahwa *"...Kami melihat mukamu menengadah ke langit...(Al Baqarah : 2: 144)*

Bagaimana sebenarnya Allah melihat Nabi Muhammad saw *"...menengadah ke langit...(Al Baqarah : 2: 144) ?*

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)*

Ternyata Allah adalah *"...cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)*

Artinya, dengan adanya *"...cahaya...(An Nuur : 24: 35)* Allah, maka terlihatlah apa yang ada di alam semesta ini.

Sekarang, timbul pertanyaan,

Darimana asalnya cahaya Allah ?

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...Aku...telah meniup kan kedalamnya ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)*

Nah, rupanya, cahaya Allah adalah berasal dari *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)*

Ada apa rupanya dalam *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29) ?*

Jawabannya adalah

"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29) dilahirkan melalui energi Allah, dimana energi Allah mengandung sumber hidup bagi seluruh apa yang ada di alam semesta ini.

Sekarang apa yang terkandung didalam *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29) ?*

Ternyata *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* mengandung atom hidrogen, atom nitrogen, atom karbon dan atom oksigen.

Nah, dengan atom hidrogen, atom nitrogen, atom karbon dan atom oksigen diciptakan oleh Allah *"...langit dan bumi...(Asy Syuura : 42: 11)* tanpa adanya atom hidrogen, atom nitrogen, atom karbon dan atom oksigen tidak akan terjadi dan tidak akan tercipta alam semesta ini.

Sekarang, *"...cahaya...(An Nuur : 24: 35)* Allah berasal dari *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* yang didalamnya ada atom hidrogen.

Nah, dengan atom hidrogen inilah tercipta *"...cahaya...(An Nuur : 24: 35)* Allah.

Bagaimana terjadi *"...cahaya...(An Nuur : 24: 35)* Allah memakai atom hidrogen?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kami telah menghiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang...(Al Mulq: 67: 5)**

Nah, didalam bintang-bintang inilah lahir cahaya Allah, melalui atom hidrogen.

Karena atom hidrogen inilah bintang-bintang, yang bermiliar-miliar jumlahnya di alam semesta ini memancarkan sinarnya, termasuk matahari, yang karena adanya bahan bakar atom hidrogen, maka lahirlah sinar cahaya yang sampai ke bumi dan ke tubuh kita.

ALLAH MELIHAT MELALUI RUH KU

Sekarang terbongkar sudah apa yang tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kami melihat mukamu menengadah ke langit...(Al Baqarah : 2: 144)**

Ternyata Allah melihat Nabi Muhammad saw menengadah ke langit, melalui **"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)** yang ada didalam tubuh Nabi Muhammad saw.

Jadi bukan sebagaimana anggapan sebagian besar manusia yang menganggap Allah melihat dari jauh.

Mengapa Allah tidak melihat dari jauh ?

Jawabannya adalah,

Tersimpan didalam rahasia dibalik ayat: **"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186) "...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)**

Jadi, sebenarnya Allah melalui **"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)** yang ada didalam tubuh manusia langsung bisa melihat apa saja yang dilakukan oleh manusia. Allah bukan melihat dari jauh, sebagaimana anggapan sebagian besar manusia.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat: **"Sungguh Kami melihat mukamu menengadah ke langit, maka sungguh Kami akan memalingkan kamu ke kiblat yang kamu sukai...(Al Baqarah : 2: 144)**

Ternyata disini Allah telah mendeklarkan bahwa **"...Kami melihat mukamu menengadah ke langit...(Al Baqarah : 2: 144)**

Bagaimana sebenarnya Allah melihat Nabi Muhammad saw **"...menengadah ke langit...(Al Baqarah : 2: 144) ?**

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)**

Ternyata Allah adalah **"...cahaya langit dan bumi...(An Nuur : 24: 35)**

Artinya, dengan adanya *"...cahaya...(An Nuur : 24: 35)* Allah, maka terlihatlah apa yang ada di alam semesta ini.

Sekarang, timbul pertanyaan,

Darimana asalnya cahaya Allah ?

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...Aku...telah meniup kan kedalamnya ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)*

Nah, rupanya, cahaya Allah adalah berasal dari *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)*

Ada apa rupanya dalam *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* ?

Jawabannya adalah

"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29) dilahirkan melalui energi Allah, dimana energi Allah mengandung sumber hidup bagi seluruh apa yang ada di alam semesta ini.

Sekarang apa yang terkandung didalam *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* ?

Ternyata *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* mengandung atom hidrogen, atom nitrogen, atom karbon dan atom oksigen.

Nah, dengan atom hidrogen, atom nitrogen, atom karbon dan atom oksigen diciptakan oleh Allah *"...langit dan bumi...(Asy Syuura : 42: 11)* tanpa adanya atom hidrogen, atom nitrogen, atom karbon dan atom oksigen tidak akan terjadi dan tidak akan tercipta alam semesta ini.

Sekarang, *"...cahaya...(An Nuur : 24: 35)* Allah berasal dari *"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)* yang didalamnya ada atom hidrogen.

Nah, dengan atom hidrogen inilah tercipta *"...cahaya...(An Nuur : 24: 35)* Allah.

Bagaimana terjadi *"...cahaya...(An Nuur : 24: 35)* Allah memakai atom hidrogen?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kami telah menghiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang...(Al Mulk: 67: 5)*

Nah, didalam bintang-bintang inilah lahir cahaya Allah, melalui atom hidrogen.

Karena atom hidrogen inilah bintang-bintang, yang bermiliar-miliar jumlahnya di alam semesta ini memancarkan sinarnya, termasuk matahari, yang karena adanya bahan bakar atom hidrogen, maka lahirlah sinar cahaya yang sampai ke bumi dan ke tubuh kita.

Sekarang terbongkar sudah apa yang tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kami melihat mukamu menengadah ke langit...(Al Baqarah : 2: 144)*

Ternyata Allah melihat Nabi Muhammad saw menengadah ke langit, melalui *"...ruh Ku...(Al Hizr :*

15: 29) yang ada didalam tubuh Nabi Muhammad saw.

Jadi bukan sebagaimana anggapan sebagian besar manusia yang menganggap Allah melihat dari jauh.

Mengapa Allah tidak melihat dari jauh ?

Jawabannya adalah,

Tersimpan didalam rahasia dibalik ayat: *"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186) "...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)*

Jadi, sebenarnya Allah melalui *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* yang ada didalam tubuh manusia langsung bisa melihat apa saja yang dilakukan oleh manusia. Allah bukan melihat dari jauh, sebagaimana anggapan sebagian besar manusia.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se